

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan kepada masyarakat dan berperan penting dalam mempercepat pelayanannya serta meningkatkan kesehatan masyarakat yaitu Puskesmas. Puskesmas atau pusat kesehatan masyarakat merupakan sarana pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menjalankan kegiatan kesehatan masyarakat dan individu. Fokus utama pelayanannya berada pada upaya promotif dan preventif dalam lingkup wilayah kerjanya, sebagaimana tercantum dalam Permenkes Nomor 43 Tahun 2019. Puskesmas juga mempunyai standar sebagai kriteria dasar yang harus dipenuhi dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama guna memastikan kualitas, efisiensi, efektivitas layanan tetap terjaga. Guna memenuhi standar pelayanan yang ditentukan, pelaksanaan layanan di Puskesmas sangat membutuhkan dukungan tenaga kerja yang kompeten, karena mutu pelayanan sangat ditentukan oleh kinerja setiap individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dengan adanya perkembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka hal yang perlu menjadi perhatian adalah kinerja. Kinerja merupakan capaian kerja baik yang dapat dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai atau karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan. Pada dasarnya, kinerja dapat ditinjau melalui dua aspek, yaitu kinerja individu dan kinerja organisasi atau kelompok. Menurut Bernardin dan Russel dalam Budiasa (2021:26) kinerja karyawan dapat dievaluasi melalui dua aspek yaitu melalui kualitas yang diukur berdasarkan mutu pekerjaan yang dihasilkan melalui proses tertentu dan kuantitas yang di dengan melihat jumlah dari aktivitas yang dihasilkan pegawai atau karyawan serta ketepatan waktu yaitu batasan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan serta efektivitas yaitu sumber daya yang dimaksimalkan untuk mendapatkan hasil tertinggi.

Saat ini, kebutuhan tentang tenaga kerja yang berintegritas dan berkualitas tinggi sangat penting bagi keberhasilan beban kerja. Karyawan membutuhkan berbagai faktor pendukung untuk dapat mendorong peningkatan kinerja seperti penerapan Standar Operasional (SPO). Menurut Tjipto dalam (Junita, 2019) SPO merupakan panduan pelaksanaan tugas yang telah disesuaikan dengan fungsi serta alat kinerja instalasi, berdasarkan pada indikator teknis, administratif, procedural dengan tata kerja, prosedur kerja dan sistem yang berlaku di unit terkait.

Sesuai dengan Permenkes No. 24 Tahun 2022 bahwa setiap fasilitas kesehatan diwajibkan sudah menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME) selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember tahun 2023. Dengan adanya penerapan rekam medis elektronik ini diharapkan mampu meningkatkan fungsi serta manfaat, khususnya bagi kepentingan pasien dalam layanan klinis dan administratif. Selain itu, dari rekam medis elektronik juga berkontribusi mendukung pendidikan, penelitian, pengelolaan kesehatan masyarakat, penyusunan kebijakan, serta pelayanan kesehatan rujukan (Sudra, 2021). Rekam Medis Elektronik mampu meningkatkan efisien serta mendukung penyelesaian tugas seperti, terlihat dari pengisian data secara real-time, meningkatkan ketepatan dan akurasi informasi, serta prosedur yang lebih sederhana. Demikian menurut (Janett & Yeracaris 2020) menyatakan bahwa RME berkontribusi pada peningkatan efisien, keandalan, dan mutu pelayanan, khususnya di fasilitas layanan kesehatan primer.

Berdasarkan studi pendahuluan dibagian unit pendaftaran, Puskesmas Banguntapan 1 sudah beralih menggunakan rekam medis elektronik per Januari 2021 dengan *Digital Government Services (DGS)* versi 2 yang berbasis web set, dimulai dari pendaftaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas, belum pernah dilakukan penilaian dari segi aspek kualitas dan kuantitas dari kinerja petugas tersebut. Latar belakang yang telah dijelaskan diatas menjadi bahan dasar bagi penulis untuk merancang dan melaksanakan penelitian yang berjudul “Gambaran Kinerja Petugas Rekam medis Era Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Banguntapan 1”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kinerja petugas rekam medis unit pendaftaran dalam menghadapi era rekam medis elektronik di Puskesmas Banguntapan 1.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kinerja petugas rekam medis di unit pendaftaran era rekam medis elektronik di Puskesmas Banguntapan 1.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kualitas kinerja petugas pendaftaran era rekam medis medis elektronik di Puskesmas Banguntapan 1.
- b. Mengetahui kuantitas kinerja petugas pendaftaran era rekam medis elektronik di Puskesmas Banguntapan 1.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Memperdalam pemahaman dan pengetahuan tentang Rekam Medis Elektronik (RME) dalam aspek kinerja di Puskesmas Banguntapan 1.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Mahasiswa

Dapat meningkatkan pemahaman bagi mahasiswa tentang gambaran rekam medis elektronik terhadap kinerja petugasnya.

b. Bagi Puskesmas

Menjadi dasar evaluasi atau masukan serta informasi yang berkaitan dengan gambaran kinerja petugas rekam medis.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan menjadi referensi mengenai gambaran kinerja petugas rekam medis berbasis elektronik.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian penelitian

No	Nama Peneliti	Judul dan tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Triana, Ali Harokan, Lilis Suryani	Gambaran Kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis di puskesmas muara kulam kabupaten musi rawas utara Tahun 2025	Pengetahuan, kepatuhan terhadap protap, dan standar ruangan yang memiliki hubungan signifikan dengan kinerja petugas dalam melengkapi rekam medis.	a. menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan crossectional b. lokasi penelitian c. waktu penelitian	Topik yang dibahas tentang Gambaran Kinerja Petugas Rekam Medis di Puskesmas
2.	Nurul Suci Rahayu, Henny Maria Ulfa, Yessi Harmani	Analisis kinerja petugas rekam medis di Puskesmas Anak Setatah Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Meranti Tahun 2022	Masih terdapat beberapa berkas rekam medis yang salah simpan dan penyediaa berkas rekam medis yang langsung lebih dari 10 menit masih sering terjadi.	a.lokasi penelitian b.waktu penelitian c. menggunakan triangulasi metode dan data	a.Topik yang dibahas tentang Kinerja Petugas Rekam Medis b. menggunakan analisis kualitatif
3.	Ema Rosiana Esa Dhiandhani, Wiwik Priyatin	Gambaran Kinerja Petugas Rekam Medis Di Puskesmas Purbalingga Tahun 2023	Petugas rekam medis di Puskesmas Purbalingga menunjukkan bahwa seluruh petugas mempunyai kinerja yang baik, dapat dibuktikan dengan pencapaian persentase 100%.	a.Lokasi dan waktu penelitian b. Menggunakan metode kuantitatif c.Pengumpulan data melalui penyebaran angket, sementara teknik analisis data yang	Topik yang dibahas tentang gambaran Kinerja Petugas Rekam di Puskesmas

No	Nama Peneliti	Judul dan tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
				diterapkan adalah analisis univariat	
4	Nanda Bella Vebylia, Imaniar Sevtyani	Gambaran Kinerja Petugas Rekam Medis di Puskesmas Pejagoan Kabupaten Kebumen Tahun 2024	Masih terjadinya double job dalam mengerjakan pekerjaan.	a.Lokasi dan waktu penelitian b. permasalahan atau hasil yang diteliti	Topik yang dibahas tentang gambaran kinerja petugas dan menggunakan metode kualitatif
5	Adi Cahyo Kuswijanto	Gambaran Kinerja Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta	meningkatkan kualitas kinerja, petugas rekam medis berupaya menjaga tingkat konsentrasi dan fokus yang tinggi serta melaksanakan evaluasi kerja secara berkala	a.lokai dan waktu penelitian b. hasil penelitian yang dibahas c. teknik pengumpulan data	Topik mengenai gambaran kinerja dan menggunakan analisis kualitatif